

Kontribusi Penggunaan *Smartphone* dan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan TJKT SMK N 8 Padang Semester Ganjil 2024/2025

Annisa Wahyu Ningsih¹, Rini Sefriani², Popi Radyuli³

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
annisawn.19@gmail.com¹, rinisefriani@upiypk.ac.id², popiradyuli@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *smartphone* dan media sosial terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT di SMK Negeri 8 Padang. Variabel pada penelitian ini adalah *Smartphone*, Media Sosial dan Motivasi Belajar. Metode penelitian menggunakan metode korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket dengan sampel 132 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Dalam angket terdapat 35 pernyataan. Pengukuran angket menggunakan skala likert. Hasil Analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa baik penggunaan *smartphone* maupun media sosial secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT di SMK Negeri 8 Padang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan penggunaan media sosial berkorelasi positif dengan peningkatan motivasi belajar. Sebaliknya, peningkatan penggunaan *smartphone* justru menunjukkan korelasi negatif dengan motivasi belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan *smartphone* secara umum. Temuan ini menunjukkan kompleksitas pengaruh teknologi terhadap motivasi belajar. Meskipun keduanya merupakan perangkat teknologi, *smartphone* dan media sosial memiliki dampak yang berbeda. Penggunaan media sosial yang tepat dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, meningkatkan interaksi sosial, dan pada akhirnya mendorong motivasi intrinsik siswa. Di sisi lain, penggunaan *smartphone* yang tidak terkendali dapat mengalihkan perhatian siswa, mengganggu konsentrasi belajar, dan berdampak negatif pada prestasi akademik dan hasil belajar.

Kata kunci: *smartphone*, media sosial, motivasi belajar

Abstract

This study aims to examine the influence of *smartphone* and social media use on the learning motivation of TJKT students at SMK Negeri 8 Padang. The variables in this study are *smartphones*, social media, and learning motivation. The research method used a correlational method with a quantitative descriptive approach. Data was collected through questionnaires distributed to 132 respondents. The analysis method used was Multiple Linear Regression Analysis. The questionnaire consisted of 35 statements. The questionnaire measurement used

a Likert Scale. The results of the quantitative data analysis show that both *smartphone* and social media use individually have a significant influence on the learning motivation of TJKT students at SMK Negeri 8 Padang. The results of the study revealed that an increase in the use of social media is positively correlated with an increase in learning motivation. Conversely, an increase in the use of *smartphones* actually shows a negative correlation with learning motivation. This indicates that the use of social media is more effective in increasing students' learning motivation compared to the general use of *smartphones*. These findings indicate the complexity of the influence of technology on learning motivation. Although both are technological devices, *smartphones* and social media have different impacts. The appropriate use of social media can provide wider access to learning resources, increase social interaction, and ultimately encourage students' intrinsic motivation. On the other hand, uncontrolled use of *smartphones* can divert students' attention, disrupt learning concentration, and have a negative impact on academic achievement and learning outcomes.

Keywords : *smartphone, social media, learning motivation*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang terjadi pada era modernisasi saat ini sangatlah berkembang pesat, yang dimana orang – orang di seluruh dunia tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi. Menurut Mesran, dkk (2023) Teknologi itu ialah hasil rekayasa perangkat keras dan perangkat lunak yang membantu pengguna mengerjakan sesuatu dalam pengerjaan yang sebelumnya lama menjadi cepat, sudah menjadi mudah. Teknologi diciptakan sebagai alat yang dapat mempermudah dan membantu aktivitas atau kegiatan manusia dalam kehidupan sehari – hari. Seiring dengan berjalannya waktu, kemajuan teknologi menciptakan berbagai macam hal baru yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan, seperti *Smartphone*. *Smartphone* digunakan untuk berbagai macam hal, seperti mengakses informasi dengan jangkauan luas melalui internet. Selain itu *Smartphone* juga sebagai salah satu teknologi yang digunakan untuk mengakses Media Sosial melalui internet. Poeryanto (2022) menyimpulkan bahwasannya internet merupakan sejumlah kumpulan komputer yang saling terhubung satu sama lain dengan adanya bantuan perangkat telekomunikasi yang membuatnya saling terhubung untuk berkomunikasi dan bertukar informasi secara cepat dan tepat. Menurut Zulhaila dkk (2024) Media sosial merupakan platform digital atau aplikasi yang menyediakan fitur untuk saling berinteraksi dan bersosialisasi antar manusia di berbagai seluruh dunia yang terhubung melalui jaringan internet. Media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi. Maka dari itu, dalam dunia internet seperti aplikasi atau platform Watshapp, Intagram dan facebook, dikenal dengan istilah share (berbagi). Bahkan, setiap blog atau situs selalu menyediakan fasilitas social share, terutama Watshapp, facebook, twitter, dan google Plus. Auliya, dkk (2023) mendefinisikan media sosial sebagai media komunikasi online yang memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten pada forum, yang kita bisa menjalin pertemanan yang belum pernah kita kenal sebelumnya atau yang masih kita sebut dengan teman virtual. Oleh karena itu media sosial adalah teknologi yang memfasilitasi

interaksi sosial, berkolaborasi, dan musyawarah lintas pemangku kepentingan (Wahyudi, 2023).

Manusia merupakan makhluk sosial, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena manusia senantiasa ingin berhubungan dengan satu dan yang lainnya, ingin mengetahui lingkungan di sekitarnya serta ingin mengetahui apa yang terjadi pada dirinya, rasa itulah yang memaksa seseorang untuk perlu berkomunikasi Iffah & Yasni (2022). Harahap (2020) menyimpulkan Interaksi sosial sebagai hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, yang dapat saling mempengaruhi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Di media sosial tentunya terdapat aspek baik yang positif maupun negatif. Secara positif, media sosial memfasilitasi komunikasi, memperluas lingkaran sosial, edukasi, informasi, hiburan dan meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi, selain itu media sosial juga membantu dalam bisnis dan pembelajaran. Namun, efek negatifnya meliputi penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan gangguan pada kehidupan sehari-hari. penyebaran informasi salah dan hoaks yang dapat membingungkan dan menyesatkan orang. Media sosial dapat menyebabkan perbandingan sosial dan perasaan FOMO (Fear of Missing Out) yang artinya takut ketinggalan akan sesuatu, apabila trend yang diikuti merupakan hal positif itu tidak masalah namun jika trend yang di ikuti adalah hal yang negatif tentu nya akan menyebabkan pengaruh yang negatif juga.

Penggunaan media sosial yang berlebihan sampai berlarut larut hingga sebelum tidur dapat mengganggu pola tidur dan kesehatan. Selain itu juga dapat mengganggu proses aktivitas di kehidupan sehari hari. Pentingnya untuk menyeimbangkan aspek positif media sosial dengan kesadaran akan potensi kerugiannya agar dapat mengelola pengaruhnya dengan efektif. Dengan menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, kita dapat memaksimalkan manfaatnya dan meminimalisir dampak negatifnya. Tentunya penggunaan *Smartphone* sepanjang hari bisa memberikan efek negatif ataupun positif bagi diri sendiri, termasuk pada siswa dan siswi SMK N 8 Padang yang juga menggunakan *Smartphone* baik itu di sekolah maupun di rumah, terkadang para pelajar menggunakan *Smartphone* di saat jam pelajaran, seperti menggunakan media sosial, mengambil gambar atau selfie, bahkan membuat video yang nantinya akan diunggah ke media sosial, dan saat guru menerangkan pembelajaran, para pelajar terkadang juga menggunakan *Smartphone* untuk berkomunikasi dengan temannya yang nantinya akan mengajaknya untuk melakukan kenakalan remaja. Beberapa tahun belakangan Kepala Sekolah SMK N 8 Padang pernah melarang seluruh siswa dan siswinya untuk membawa *Smartphone* ke sekolah, dikarenakan sebelumnya pernah terjadi kenakalan remaja antar sekolah yang mengakibatkan adanya korban, hal ini disebabkan terdapat beberapa oknum siswa yang akan merencanakan kenakalan remaja di dekat sekolah tersebut.

Untuk mencegah hal tersebut Kepala Sekolah SMK N 8 Padang melarang siswa dan siswi membawa *Smartphone* ke sekolah agar tidak adanya komunikasi antar oknum siswa tersebut dengan siswa dari sekolah lain. Meskipun sudah dilarang oleh Kepala Sekolah, beberapa siswa masih ada yang nekat membawa *Smartphone* ke sekolah sehingga para osis dan guru mengambil tindakan untuk melakukan razia *Smartphone*. Tentunya terdapat suatu

kendala dalam proses pembelajarannya karena terganggunya konsentrasi saat pembelajaran, salah satunya siswa dan siswi jurusan TJKT yang menggunakan *Smartphone* dalam pembelajaran praktikum. Selain itu *smartphone* juga bisa dijadikan sebagai alat untuk mendokumentasikan proses atau langkah pembelajaran agar dapat diulang kembali di rumah ataupun sebagai bahan latihan maupun bukti pengerjaan tugas.

Saat ini SMK N 8 Padang sudah tidak memberlakukan larangan membawa *Smartphone* ke sekolah kepada para siswa dan siswi, sehingga penggunaan *Smartphone* bisa kembali di gunakan dan dibawa ke sekolah. Dari latar belakang masalah yang di uraikan di atas terdapatnya sebuah fenomena yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Penggunaan *Smartphone* dan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan TJKT SMK N 8 Padang” dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang, seberapa besar kontribusi penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang, dan seberapa besar kontribusi penggunaan *smartphone* dan media sosial secara bersamaan terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang memaparkan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Machali, 2021). Penggunaan metode korelasional untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *smartphone* dan media sosial terhadap motivasi belajar siswa dan siswi, maka dari itu penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan tentang pengaruh penggunaan *smartphone* dan media sosial terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa dan siswi jurusan TJKT SMK N 8 Padang, dengan jumlah keseluruhan siswa 199 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah dengan pengambilan sampel secara tidak acak atau disebut dengan teknik Non probability sampling dengan menggunakan rumus Issac dan Michael dengan batas kesalahan sebanyak 5%. Variabel Independen (Variabel Bebas) dalam penelitian ini adalah *smartphone* (X1) dan Media Sosial (X2) sedangkan variabel Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah Motivasi Belajar (Y). Dalam penelitian, angket (kuesioner) diberikan kepada siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang sebagai sampel berguna untuk mengukur pengaruh *smartphone* (X1) dan media sosial (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang disusun menggunakan model *Skala Likert*. Instrumen suatu alat yang memenuhi standar akademik yang dapat digunakan untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data tentang suatu variabel (Hardani, 2020). Ujicoba instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa isi, validasi kontruk dan kehandalan (reabilitas) semuanya menjadi sah.

Uji coba ini dilakukan sebelum instrumen digunakan. . Berdasarkan pendapat Santoso & Madiistriyatno (2021) Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Untuk menguji reliabilitas instrumen

dapat menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian statistik yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah 1. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Uji ini sangat berguna dalam berbagai analisis statistik, terutama ketika kita ingin menggunakan uji statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal jika nilai probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, namun jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal. 2. Uji Multikolinearitas menggunakan metode Tolerance & VIF dimana kriterianya jika nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance < 0,1 dan VIF > 10,00 maka dapat disimpulkan adanya masalah multikolinearitas. 3. Uji Heteroskedastisitas, Jika terjadi heteroskedastisitas, estimasi parameter regresi menjadi tidak efektif dan uji signifikansi parameter menjadi tidak valid. Untuk Pengujian Ketepatan Model adalah 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya, model regresi secara keseluruhan signifikan begitupun sebaliknya. 2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) Jika nilai R-Square mendekati 1: Artinya, model regresi sangat baik dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Jika R-Square mendekati 0: Artinya, model regresi buruk dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Untuk Uji Hipotesis adalah dengan melakukan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ Artinya, variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Hasil Pengumpulan Data

Atas dasar penentuan jumlah sampel yang sudah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka peneliti memperoleh sampel akhir sebanyak 132 sampel, saat proses penelitian penyebaran angket didapati jumlah responden yang mengisi angket sesuai pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Penyebaran Angket Pada Responden

No	Kelas Jurusan TJKT	Jumlah Peserta Didik
1	X TJKT 1	30
2	XI TJKT 1	24
3	XI TJKT 2	29
4	XII TJKT 1	23
5	XII TJKT 2	26
Jumlah		132

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kelas yang tidak mengisi angket adalah kelas X TJKT 2 dikarenakan jumlah pengambilan responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya maka didapati kelas yang dijadikan sebagai responden ialah kelas X TJKT 1 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, kelas XI TJKT 1 dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa, kelas XI TJKT 2 dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa, kelas XII TJKT 1 dengan jumlah responden sebanyak 23 siswa, kelas XI TJKT 2 dengan jumlah responden sebanyak 26 siswa.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Uji ini sangat berguna dalam berbagai analisis statistik, terutama ketika kita ingin menggunakan uji statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, namun jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal. Berikut hasil olah data Uji Normalitas.

Tabel 2. Hasil olah data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,77357560
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,027
	Negative	-,061

Nilai signifikansi atau probabilitas yaitu 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dari model regresi analisis berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas metode Tolerance & VIF dimana kriterianya jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance $< 0,100$ dan VIF $> 10,00$ maka dapat disimpulkan adanya masalah multikolinearitas. Berikut hasil olah data Uji Multikolinearitas metode Tolerance & VIF sesuai pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil olah data Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Smartphone	,867	1,153
	Media Sosial	,867	1,153

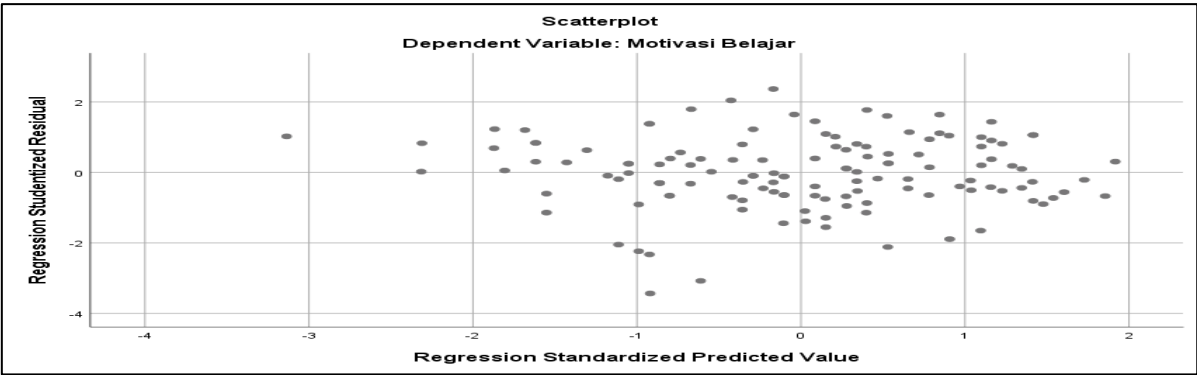
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan nilai Tolerance dan VIF yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel Smartphone (X1) dan Media Sosial (X2) dalam model regresi tersebut. Artinya, kedua variabel ini relatif independen satu sama lain dan tidak menyebabkan masalah dalam estimasi koefisien regresi.

Uji Heteroskedastitas

Pada penelitian ini menggunakan Uji Heteroskedastisitas metode Scatter Plot. Jika titik-titik pada scatter plot tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas. Jika titik-titik pada scatter plot membentuk pola tertentu, seperti corong (melebar atau menyempit), maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil olah data Uji Heteroskedastisitas metode Scatter Plot dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Grafik hasil olah data Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan grafik pada gambar diatas, tidak terlihat adanya pola yang jelas atau bentuk corong pada penyebaran titik-titik data. Titik-titik data menyebar secara acak di sekitar garis horizontal (nilai residual 0). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya bukti yang kuat tentang adanya heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas

(tidak ada heteroskedastisitas) terpenuhi dalam model regresi. Artinya, data sudah lolos dalam Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian Ketepatan Model
Uji F

Digunakan untuk menguji apakah kedua variabel independen (variabel bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Berikut hasil olah data Uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil olah data Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4192,546	2	2096,273	144,964	,000 ^b
Residual	1865,423	129	14,461		
Total	6057,970	131			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar					
b. Predictors: (Constant), Media Sosial, Smartphone					

(Sumer : Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas didapati bahwa F-hitung memiliki nilai 144,964 yang mana dapat dikatakan lebih besar dari F-tabel yaitu 3,07 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel Smartphone (X1) dan variabel Media Sosial (X2) secara bersamaan atau simultan terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Jika nilai R-Square mendekati 1: Artinya, model regresi sangat baik dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Jika R-Square mendekati 0: Artinya, model regresi buruk dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berikut hasil olah data Uji R2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil olah data Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,832 ^a	,692	,687	3,803
a. Predictors: (Constant), Media Sosial, Smartphone				

(Sumer : Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas hasil uji R2, diperoleh nilai koefisien determinasi R Square adalah 0,692 atau sama dengan 69,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Smartphone (X1), dan Media Sosial (X2), secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y) sebesar 69,2%. Sedangkan sisanya (100% - 69,2%

= 30,8%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Jika nilai P value (Sig) < 0,05 Artinya, variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begiyupun sebaliknya. Berikut hasil olah data Uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil olah data Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44,022	4,586		9,599	,000
Smartphone	-1,068	,114	-,490	-9,347	,000
Media Sosial	1,788	,107	,874	16,660	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

(Sumber : Hasil olah data SPSS 25)

Pengujian Smartphone (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Smartphone (X1) adalah sebesar 0,000. lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Smartphone (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa jurusan TJKT SMKN 8 Padang.

Pengujian Media Sosial (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Nilai Signifikansi (Sig) variabel Media Sosial (X1) adalah sebesar 0,000. dikarenakan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapatnya pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Sosial (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y) siswa jurusan TJKT SMKN 8 Padang.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 12 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KKPD = 44,022 - 1,068 X1 + 1,788 X2 + \varepsilon$$

Pembahasan

Pengaruh Smartphone terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel smartphone terhadap motivasi belajar, didapat bahwa nilai koefisien regresi variabel smartphone yang dihasilkan dari penelitian ini diperoleh sebesar -1,068 dengan tanda koefisien negatif. Tanda koefisien negatif dari hasil analisis ini menunjukkan

bahwa jika penggunaan smartphone semakin meningkat maka pengaruh dari smartphone akan semakin lemah terhadap Motivasi Belajar. Sebaliknya, jika penggunaan smartphone semakin melemah maka pengaruh dari smartphone akan semakin meningkat terhadap Motivasi Belajar .

Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel Media Sosial terhadap motivasi belajar, didapat bahwa nilai koefisien regresi variabel Media Sosial yang dihasilkan dari penelitian ini diperoleh sebesar 1,788 dengan tanda koefisien positif. Tanda koefisien negatif dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa jika penggunaan Media Sosial semakin meningkat maka pengaruh dari Media Sosial akan semakin tinggi terhadap Motivasi Belajar. Sebaliknya, jika penggunaan Media Sosial semakin menurun maka pengaruh dari Media Sosial akan semakin rendah terhadap Motivasi Belajar.

Pengaruh Smartphone dan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian dengan uji F, didapatkan angka Fhitung antara Smartphone dan Media Sosial terhadap variabel terikat yaitu terhadap Motivasi Belajar 144,964 dan nilai probabilitas sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0.05, artinya Smartphone dan Media Sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar. Kedua variabel sama sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, namun dengan koefisien yang berbeda, dimana smartphone dengan pengaruh negatif sedangkan media sosial berpengaruh positif.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini berfokus pada kontribusi penggunaan smartphone dan media sosial terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 padang. Populasi pada penelitian ini berjumlah 199 orang, teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus Issac dan Michael sehingga sampel yang di dapat adalah berjumlah 132 orang. Dari hasil penelitian yang sudah tertera pada BAB IV dapat diberi kesimpulan bahwasanya Penggunaan smartphone memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang sangat kecil (0,000) pada uji t terhadap variabel. Namun memiliki pengaruh negatif terhadap motivasi belajar, dari analisis didapati nilai koefisien sebesar -1,068 dengan tanda koefisien negatif artinya semakin sering siswa menggunakan smartphone, semakin rendah motivasi belajarnya. Penggunaan Media Sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang sangat kecil (0,000) pada uji t terhadap variabel. Dengan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar, dari analisis didapati nilai koefisien sebesar 1,788 dengan tanda koefisien positif artinya semakin sering siswa menggunakan smartphone, semakin tinggi motivasi belajarnya. Secara bersama-sama, baik smartphone maupun media sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ini dibuktikan oleh hasil Uji F yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat menjelaskan variasi dalam motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya .A.A, Aliefian Badar Yahya, F. K. H. (2023). *Pengaruh penggunaan media sosial. Jurnal Acta Diurna*, VI(1), 1–10. 2017
- Harahap. (2020). *Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19. Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*,
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). *Manusia Sebagai Makhluk Sosial Pertemuan*.
Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi, 1(1), 38–47.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan.
- Mesran, Syefudin, Surorejo, S., Dkk (2023). *Pengantar Teknologi Informasi*.
Sumatera Utara: Graha Mitra Edukasi.
- Poeryanto, M. Pd. (2022). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Malang: Ahlimedia Press
- Santoso, I. & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
Tangerang: Indigo Media.
- Siti Rahma Harahap. (2020). *Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19. Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*.
- Wahyudi. (2021). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Gerakan Sosial*. In *Bildung* (Vol. 5961, Issue 3).
- Zulhaila, M., Wijaya, I., & Radyuli, P. (2024). *Kontribusi Penggunaan Media Sosial dan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Informatika Kelas X SMK Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023-2024*. 1, 101–111.